


Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian dengan Topik *Toxic Leadership* pada *Google Scholar* menggunakan *Vosviewer*


Bibliometric Mapping of Research Developments with Toxic Leadership Topics on Google Scholar using Vosviewer

Rizky Daniar Syah Putra¹, Siti Mujanah², Achmad Yanu Alif Fianto³

¹Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

³Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.

Corresponding author: achmadyanu@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan publikasi penelitian dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun, mengetahui arah tren penelitian toxic leadership, mengidentifikasi adanya hubungan antar konsep keilmuan, serta mengetahui jaringan toxic leadership berdasarkan kata kunci (Co-Occurrence). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bibliometrik deskriptif, data yang digunakan diambil dalam rentang tahun 2014-2024. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan database Google Scholar dengan kata kunci toxic leadership dengan batasan jumlah publikasi sebanyak 500 jurnal. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Software Publish or Perish (PoP) sebagai metadata. Analisis data dilakukan menggunakan Software Vosviewer sebagai media analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam 10 tahun terakhir jumlah publikasi mengenai penelitian toxic leadership yang terindeks Google Scholar mengalami fluktuatif dengan tren yang cenderung menurun. Perkembangan pertumbuhan publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yakni mencapai 61 jurnal (12,6%), sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah publikasi sebanyak 28 jurnal (5,8%).

Abstract

This study aims to determine the development of research publications within 10 (ten) years, find out the direction of toxic leadership research trends, identify the relationship between scientific concepts, and find out toxic leadership networks based on keywords (Co-Occurrence). The method used in this study is descriptive bibliometric analysis, the data used was taken in the range of 2014-2024. Data collection was carried out based on Google Scholar data-based with the keyword toxic leadership with a limit on the number of publications of 500 journals. Data collection was carried out using Software Publish or Perish (PoP) as metadata. Data analysis was carried out using Vosviewer Software as a bibliometric analysis medium. The results of the study show that in the last 10 years the number of publications on toxic leadership research indexed by Google Scholar has fluctuated with a tendency to decrease. The highest publication growth occurred in 2018, reaching 61 journals (12.6%), while the lowest publication occurred in 2022 with 28 journals (5.8%).

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Rizky Daniar Syah Putra, Siti Mujanah, Achmad Yanu Alif Fianto.

Article history

Received 2024-03-15

Accepted 2024-06-25

Published 2024-07-25

Kata kunci

Analisis Bibliometrik;
Vosviewer;
Co-Occurrence;
Toxic Leadership.

Keywords

Analyst bibliometrics;
The Simpsons;
Co-Occurrence;
Toxic Leadership.

1. Pendahuluan

Kepemimpinan dalam konteks organisasi modern tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengarahkan dan memotivasi tim menuju pencapaian tujuan tertentu, tetapi juga mencerminkan pengaruh yang signifikan terhadap budaya dan dinamika internal organisasi (Stephanie, L., Albert., 2023). Dalam kajian kepemimpinan, munculnya bentuk kepemimpinan negatif, sering disebut sebagai "toxic leadership" menjadi pusat perhatian penting. Toxic leadership didefinisikan sebagai perilaku kepemimpinan yang, melalui tindakan dan sikapnya, merusak iklim kerja, menurunkan kesejahteraan karyawan, dan menghambat produktivitas (Carita, Linden-Lahti., 2023). Fenomena toxic leadership telah memperoleh perhatian yang meningkat dalam beberapa dekade terakhir karena implikasi negatif yang luas terhadap organisasi.

Implikasi negatif dari toxic leadership dapat dilihat dalam beberapa aspek krusial. Secara psikologis, kepemimpinan yang merusak ini dapat menghasilkan tingkat stres yang lebih tinggi di antara karyawan atau pegawai, menyebabkan gangguan kesehatan mental, dan pada akhirnya meningkatkan tingkat absensi dan turnover (David, Sippio., 2023). Dampak ini tidak hanya membahayakan individu, tetapi juga berisiko merusak reputasi dan efisiensi operasional organisasi secara keseluruhan. Selain itu, toxic leadership seringkali menciptakan lingkungan kerja yang penuh dengan ketidakpercayaan dan konflik, yang pada gilirannya menghambat kolaborasi dan inovasi (Leony, Agustine., Supardi, Supardi., Shalahuddin, Shalahuddin., 2023).

Konsep dasar kepemimpinan sejatinya adalah untuk menggerakkan tim menuju visi bersama dalam suasana yang mendukung dan produktif (Catherine, A., Helmuth., Michael, S., Cole., Sebastien, Vendette., 2023). Namun, toxic leadership mengalihkan prinsip dasar ini, dengan mengorientasikan kekuasaan dan kendali secara negatif. Oleh karena itu, upaya untuk memahami dan mengatasi toxic leadership adalah langkah penting tidak hanya dalam literatur akademis tetapi juga dalam praktik manajerial yang efektif. Guna memperoleh informasi sejauh mana toxic leadership telah dikaji selama lima tahun terakhir, maka dirasa perlu untuk dilakukan analisis tren penelitian terkait hal tersebut.

Kata Bibliometrics berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari kata *biblion* yang berarti 'buku' dan *metron* yang berarti 'pengukuran'. Menurut Elisa (2021) istilah Bibliometrics atau yang dalam Bahasa Indonesia 'Bibliometrik' pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard (1969) dalam artikel karyanya yang berjudul *Statistical Bibliography or Bibliometrics?*. Artikel tersebut memaknai Bibliometrik sebagai aplikasi metode matematika dan statistika pada buku atau media komunikasi ilmiah lainnya (Lukman et al., 2019). Sedangkan Robin Chin Roemer & Rachel Borchardt (2015) dalam bukunya yang berjudul *Meaningful Metrics: A 21st-Century Librarian's Guide to Bibliometrics, Altmetrics, and Research Impact* berpendapat, "Bibliometrics as a set of quantitative methods used to measure, track, and analyze print-based scholarly literature" (Roemer & Borchardt Rachel, 2015), yang apabila diartikan, bibliometrik merupakan seperangkat metode kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, melacak, serta menganalisis literatur ilmiah berbasis cetak. Lebih mendalam lagi Adi Wijaya (2018) menjelaskan analisis bibliometrik digunakan berdasarkan topik, bidang, serta problem penelitian tertentu dengan komponen bibliometrik diantaranya pengarang, tahun publikasi, jurnal, title, keyword, abstract, citation, h-index, co-citation, dan lain sebagainya. Sulistyio Basuki (2002) dalam Royanin & Idhani (2018) memiliki pendapat bahwa tujuan dari bibliometrik adalah untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat, serta arah pengembangan secara deskriptif, perhitungan, dan analisis berbagai faset komunikasi. Sederhananya, bibliometrik dapat memberikan penjelasan mengenai proses komunikasi tertulis serta perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

Terdapat tiga dalil dalam bibliometrik, diantaranya dalil Zipf, dalil Lotka, dan hukum Bradford. Dalil Zift digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, dalil Lotka digunakan untuk menggambarkan frekuensi produktivitas pengarang dalam suatu bidang ilmu, dan hukum Bradford digunakan untuk mengetahui jurnal inti. Analisis pada bibliometrik digunakan dengan cara penggunaan data jumlah dan penulis publikasi ilmiah serta artikel yang didalamnya terdapat kutipan yang bertujuan untuk mengukur output individu atau tim peneliti,

institusi, serta negara. Selain itu analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi jaringan nasional hingga internasional dan memetakan perkembangan suatu bidang ilmu.

Ishak (2008) yang dikutip ulang oleh Royanin & Idhani (2018) mengemukakan beberapa manfaat bibliometrik dalam perpustakaan, diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui arah serta tren ilmu pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
- 2) Untuk mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu
- 3) Untuk mengetahui bidang atau subjek dari disiplin ilmu
- 4) Untuk memahami kepengarangan
- 5) Untuk memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur sekunder
- 6) Untuk memperkirakan arah perkembangan ilmu pengetahuan
- 7) Mengkaji keusangan serta penyebaran literatur ilmiah
- 8) Untuk mengetahui produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara, atau
- 9) seluruh disiplin ilmu
- 10) Mengatur arus masuk dan keluarnya informasi serta komunikasi

Selain itu, analisis bibliometrik juga memiliki keuntungan yang diantaranya memetakan hubungan antar konsep, memetakan arah atau tren penelitian, memetakan state of the art (kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan), serta memberikan wawasan terkait bidang, topik, dan masalah penelitian yang dapat dikerjakan selanjutnya atau yang disebut future works (Wijaya, 2018). Pada penelitian Nicolai (2010) yang dikutip ulang oleh Tupan (2016) menjelaskan bahwa aplikasi bibliometrik terbagi menjadi dua bagian, diantaranya: (1) perhitungan bibliometrik indikator pada tingkat perilaku berbeda; dan (2) analisis serta visualisasi jaringan bibliometrik. Analisis menggunakan indikator bibliometrik dibedakan menjadi bibliometrik deskriptif dan bibliometrik evaluatif. Bibliometrik deskriptif digunakan untuk mengkaji produktivitas berdasarkan disiplin ilmu, geografis, maupun periode waktu. Bibliometrik deskriptif menggunakan pendekatan top-down. Bibliometrik evaluatif merupakan alat untuk menghitung kinerja penelitian unit yang lebih kecil, seperti menghitung penggunaan literatur topik, subjek, atau disiplin ilmu tertentu. Bibliometrik evaluatif menggunakan pendekatan bottom-up, yakni mengumpulkan semua publikasi yang relevan dari unit masing-masing. Dalam hal ini peneliti menggunakan Software Publish or Perish (PoP) untuk mengambil databased jurnal yang terindeks Google Scholar sebagai tempat pengambilan data ilmiah.

Google merupakan mesin pencarian informasi yang populer digunakan oleh pengguna pada saat ini, hal ini dikarenakan penggunaannya yang mudah, tampilan yang sederhana, serta memberikan hasil yang akurat bagi penggunaannya. Selama 23 tahun sejak berdirinya Google, yaitu pada tanggal 4 September 1998, Google selalu memberikan layanan yang inovatif demi memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya di bidang ekonomi, pendidikan, manajemen, sosial, penelitian, bahkan hiburan. Salah satu layanan Google yang menunjang kebutuhan informasi di bidang penelitian dan pendidikan adalah Google scholar atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut Google Cendekia. Google scholar merupakan fitur penyedia layanan edukatif yang membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk pencarian jurnal ilmiah dan publikasi online dari berbagai disiplin ilmu yang terhubung di seluruh dunia. Layanan ini diluncurkan Google sejak tahun 2004 dan biasanya digunakan oleh kalangan mahasiswa, peneliti, dosen, akademisi bahkan pelajar untuk mencari referensi karya ilmiah melalui jurnal - jurnal dari publikasi ilmiah.

Selain bermanfaat untuk pencarian referensi, Google scholar juga dilengkapi dengan layanan sitasi (citations) atau kutipan-kutipan dari peneliti yang kredibel di seluruh dunia, hal ini dapat membantu pengguna dalam pencarian referensi untuk penulisan karya ilmiah serta menghindari tindakan plagiarisme. Saat ini, Google scholar telah menyediakan kutipan dari berbagai macam bidang ilmu seperti pengetahuan umum, pengetahuan alam, kesehatan, teknologi, filsafat, hukum, sosial, serta masih banyak lagi yang disajikan dalam berbagai sumber seperti buku, tesis, artikel, abstrak, penerbit akademis, jurnal universitas, komunitas profesional, serta organisasi akademis lainnya (Rafika et al., 2017). Untuk dapat membangun serta memvisualisasikan jaringan bibliometrik yang terindeks Google Scholar, maka dibutuhkan aplikasi visualisasi field bibliografi bernama Vosviewer. Jaringan yang dimaksud term (istilah) termasuk jurnal, peneliti, atau publikasi individu.

Jaringan tersebut dapat dibangun berdasarkan kutipan, kopling bibliografi, kutipan bersama (Co-Citation), atau hubungan penulis bersama (Co-Authorship). Pada dunia penelitian, Vosviewer digunakan untuk menganalisis bibliometrik, mencari referensi yang paling banyak digunakan pada disiplin ilmu tertentu, mencari topik penelitian yang berpeluang untuk diteliti, dan masih banyak lagi (Effendy et al., 2021). Vosviewer juga menawarkan fungsionalitas penambangan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan kemunculan bersama (Co-Occurrence) dari istilah-istilah penting yang diambil dari kumpulan literatur ilmiah. Vosviewer dapat menyajikan serta merepresentasikan informasi khusus tentang peta grafis bibliometrik. Sederhananya, Vosviewer dapat digunakan untuk menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah untuk menafsirkan suatu hubungan (van Eck & Waltman, 2010).

Pada Software Vosviewer, terdapat 3 tampilan visualisasi dalam analisis bibliometrik, yaitu Network, Overlay, dan Density Visualization. Network berfungsi untuk memperlihatkan jaringan antar term (istilah) yang divisualkan, jika lintasan atau jaringan pada analisis bibliometrik bercetak tebal, maka hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara satu term (istilah) dengan term (istilah) lainnya yang cukup banyak dan kuat, sebaliknya apabila hubungan antara term (istilah) satu dengan lainnya bercetak tipis dengan bulatan kecil, maka hal tersebut menunjukkan hubungan yang lemah antara term (istilah) yang diamati. Overlay berfungsi untuk menampilkan jejak historis penelitian, Semakin gelap visualisasi analisis bibliometrik, maka hal tersebut menunjukkan penelitian yang telah dilakukan semakin lama dilakukan, apabila visualisasinya menunjukkan warna terang, maka penelitian tersebut dilakukan pada waktu dekat. Misalnya analisis bibliometrik dalam kurun waktu 2014 hingga 2024, maka pada bagian Overlay visualization tahun 2014 akan ditampilkan dalam bentuk jaringan berwarna gelap, dan akan semakin terang pada tahun-tahun selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2024 akan ditampilkan jaringan yang paling terang. Visualisasi yang terakhir adalah Density, Density berfungsi untuk menampilkan kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian. Visualisasi analisis bibliometrik ini dapat digunakan untuk menentukan bagian riset yang masih jarang dilakukan atau yang sudah banyak dilakukan. Bagi peneliti, hal ini tentunya sangat bermanfaat apabila hendak melakukan penelitian.

Pada Software Vosviewer, dataset yang dapat dibaca untuk analisis bibliometrik sangat beraneka ragam, diantaranya dataset dari Dimensions, Lens, Google Scholar, Web of Science, serta Pubmed. Selain itu, adapula format dataset Endnote, RIS dan RefWork. Selain itu Vosviewer dapat diakses dalam format Microsoft Academic, Crossreff, Europe PMC, Semantic Scholar, OCC, COCI, dan Wikidata. Berikut merupakan beberapa jenis analisis yang terdapat pada Vosviewer, diantaranya: Co-Authorship: menganalisis kolaborasi penulis dengan penulis lainnya. Nantinya Vosviewer akan menghasilkan visualisasi berupa nama penulis, organisasi penulis, serta negara asal penulis. Co-Occurrence: menampilkan jaringan bibliometrik antar keyword (kata kunci) dalam bentuk visual.

Citation: menampilkan dokumen yang dihubungkan dengan dokumen lain apabila mereka menyitir artikel lain yang sama-sama diamati. Analisis ini berfungsi untuk memperlihatkan sitasi antar dokumen, serta dapat dipakai pula untuk melihat self-citation penulis. Model visual yang ditampilkan diantaranya dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, atau negara.

Bibliographic Coupling: menampilkan kedekatan kajian antar dokumen yang terhubung yang divisualisasikan dan dibuat jaringannya (jika memiliki referensi yang sama). Model visualisasinya antara lain dokumen yang diamati, jurnal, penulis, organisasi, atau negara.

Co-Citation: memvisualisasikan referensi yang digunakan oleh dokumen yang diamati atau diuji. Referensi akan dihubungkan apabila mereka dipakai dalam artikel bersamaan. Misalnya referensi 1 dan 2 digunakan oleh artikel X, maka referensi 1 dan 2 dihubungkan. Contoh lain referensi 1 dan 5 dipakai dalam artikel Y, maka selain referensi 2, referensi 1 juga terhubung dengan referensi 5

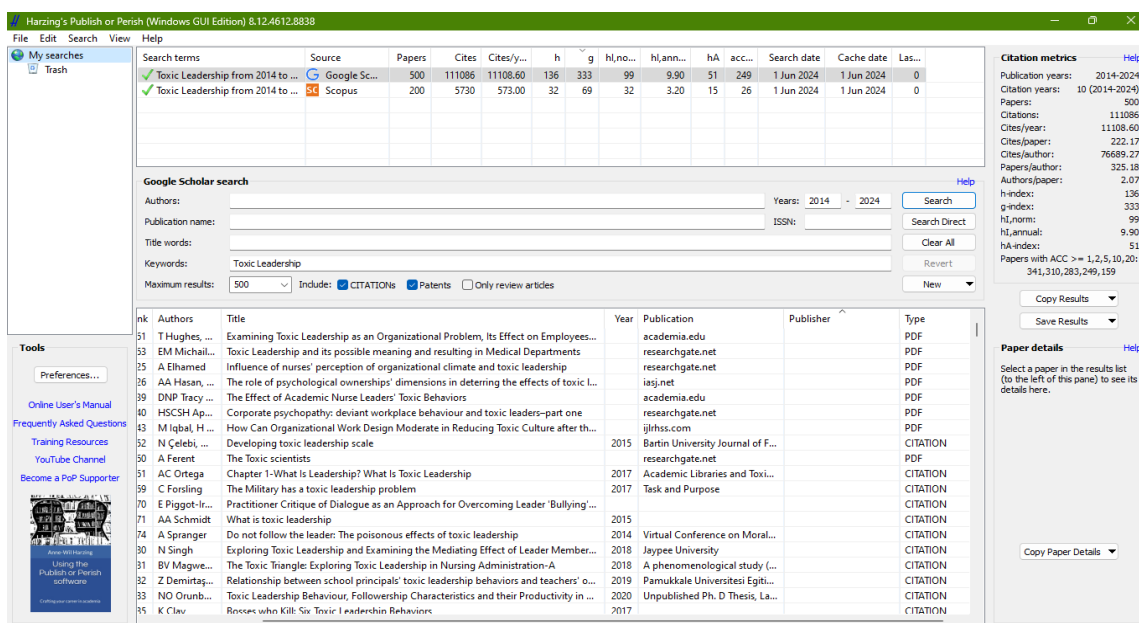
Terdapat dua metode perhitungan yang digunakan oleh Vosviewer, yaitu full counting dan fractional counting. Full counting akan menghitung apa adanya sesuai dengan dokumen yang diamati atau diuji, sedangkan fractional counting dipengaruhi oleh beberapa Co-Author dalam sebuah dokumen yang diuji. Jika data yang hendak dibaca adalah bagian judul dan abstrak, maka Vosviewer akan memangkas kata dalam judul atau abstrak tersebut, kemudian menampilkan

keterkaitan antar potongan kata / term (istilah) dalam bentuk visual. Selain itu Vosviewer memiliki fitur tesaurus yang dapat mengganti beberapa nama atau term (istilah) yang bervariasi apabila pada dokumen ditemukan ketidakrapihan data.

Selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, penelitian mengenai toxic leadership terus berkembang mengikuti kemajuan perkembangan jaman yang tidak terbatas, fenomena ini juga terjadi di Indonesia. Untuk dapat memetakan perkembangan penelitian mengenai toxic leadership, maka dibutuhkan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan publikasi penelitian dalam kurun waktu 2014 - 2024, mengetahui arah konsep keilmuan, serta mengetahui jaringan ilmu toxic leadership berdasarkan kata kunci (Co-Occurence).

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bibliometrik deskriptif melalui data publikasi mengenai topik toxic leadership dalam rentang tahun 2014 - 2024 dengan batasan dua bidang kajian meliputi Social Science dan Business, Management, and Accounting serta pembatasan berupa jumlah dokumen sebanyak 500 dokumen, hal ini dilakukan dengan tujuan mengerucutkan pencarian bidang ilmu toxic leadership. Pengumpulan data dilakukan penelusuran publikasi yang terindeks Google scholar menggunakan software Publish or Perish (PoP).



Gambar 1. Metode penelusuran melalui Publish or Perish (PoP)

Sumber: Publish or Perish (PoP) (2024).

Setelah data diperoleh dan disimpan dalam bentuk file RIS atau Research Information Systems Citation File, langkah selanjutnya adalah memasukkan file ke dalam software Vosviewer dengan tujuan untuk memvisualisasikan pola jaringan atau hubungan antar bibliometrik ke dalam tiga kategori, diantaranya Network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Network visualization bertujuan untuk memvisualisasikan kuat atau tidaknya jaringan atau hubungan antar term (istilah) penelitian, overlay visualization bertujuan untuk memvisualisasikan jejak historis berdasarkan tahun diterbitkannya penelitian, sedangkan density visualization bertujuan untuk menampilkan kerapatan atau penekanan pada kelompok penelitian.

Analisis bibliometrik merupakan aplikasi metode statistik dan matematika terhadap literatur seperti buku, majalah, publikasi online, serta media komunikasi lainnya (Kamariah, 2013). Pemetaan yang diperoleh dari Vosviewer nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis konten secara akurat berdasarkan tahun publikasi, produktivitas penelitian, dan tren riset toxic leadership. Pada penelitian ini, analisis bibliometrik dilakukan untuk menganalisis hubungan bibliometrik berdasarkan kata kunci (Co-Occurence) dalam penelitian bidang ilmu toxic leadership.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Publikasi Penelitian Toxic Relationship

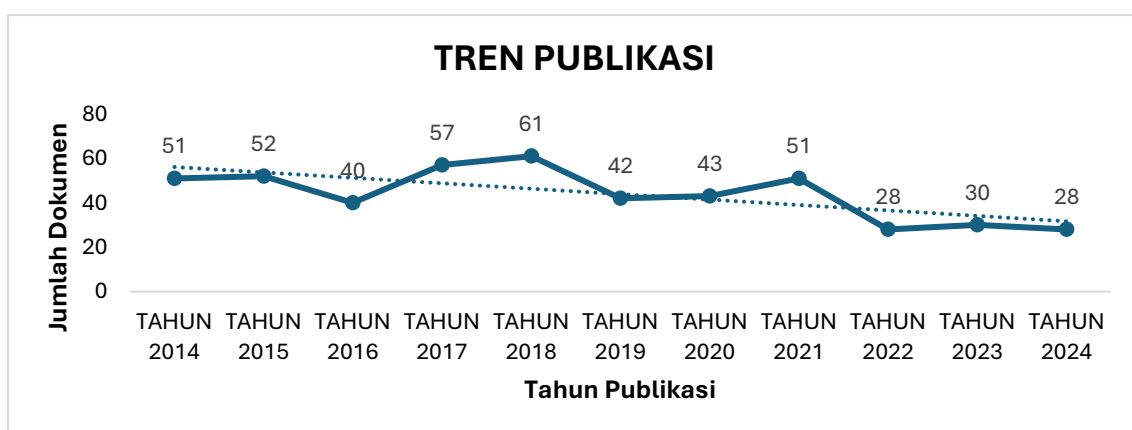
Hasil dokumen penelitian Toxic leadership pada jurnal terindeks Google Scholar melalui Google Scholar diperoleh 500 dokumen. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan disiplin ilmu maka perlu dilakukan filter atau penyaringan yang dapat mengerucut pada disiplin ilmu toxic leadership yakni dengan batasan berupa kata kunci Toxic Leadership, Toxic Workplace, Toxic Culture dan Leadership Style.

Perkembangan pertumbuhan publikasi dengan topik toxic leadership dalam rentang tahun 2011–2021 yang diambil dari database Google scholar melalui software Publish or Perish menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Dari total publikasi yang terindeks Google scholar yakni 500 dokumen, hanya 483 yang memiliki keterangan tahun. Sedangkan sebanyak 17 publikasi tidak memiliki keterangan tahun terbit. Perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai toxic leadership yang tertinggi terjadi pada tahun 2018, yakni mencapai 61 publikasi (12,6%). Sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah publikasi sebanyak 28 (5,8%).

Tabel 1. Perkembangan Publikasi Penelitian Topik Toxic Leadership

Tahun Publikasi	Jumlah Dokumen	Presentase
Tahun 2014	51	10,6%
Tahun 2015	52	10,8%
Tahun 2016	40	8,3%
Tahun 2017	57	11,8%
Tahun 2018	61	12,6%
Tahun 2019	42	8,7%
Tahun 2020	43	8,9%
Tahun 2021	51	10,6%
Tahun 2022	28	5,8%
Tahun 2023	30	6,2%
Tahun 2024	28	5,8%
Total Publikasi	483	100%

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2024)



Gambar 2. Grafik perkembangan publikasi penelitian toxic leadership terindeks Google Scholar

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2024)

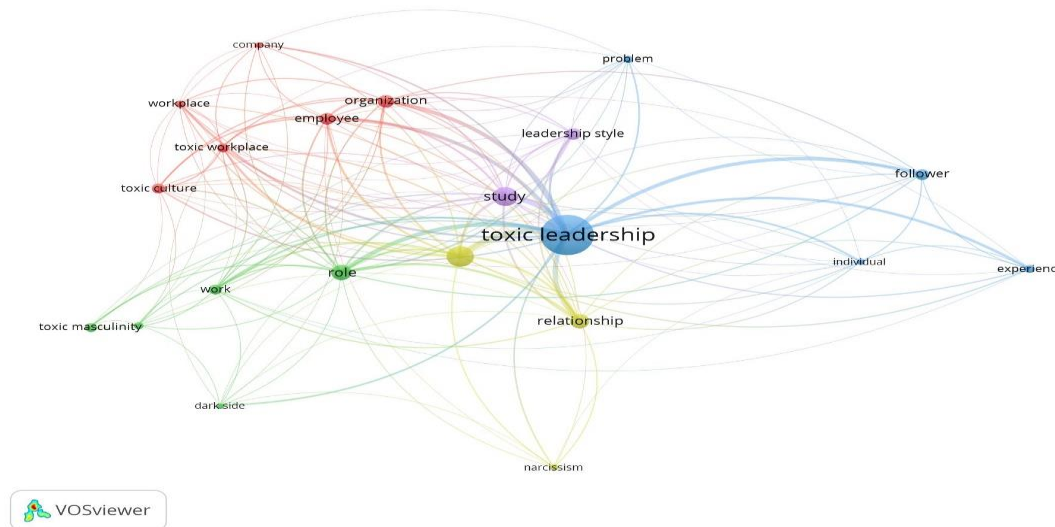
Berdasarkan tabel 1 dan gambar 2, pada tahun 2022 dan 2024 penelitian di bidang toxic leadership mengalami penurunan jumlah dokumen yang sama, yakni hanya sebanyak 28 dokumen (5,8%) jika dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan dalam beberapa tahun, perkembangan penelitian toxic leadership secara kuantitas membuktikan bahwa penelitian di

bidang ini masih menjadi topik yang cukup diminati dan terus berkembang secara fluktuatif dari tahun ke tahun di Indonesia.

Peta Perkembangan Publikasi Penelitian Toxic leadership berdasarkan Kata Kunci (Co- Occurrence)

Setelah dataset disimpan dalam tipe RIS (Riset Information Systems) menggunakan metadata Google Scholar, selanjutnya dataset dianalisis menggunakan aplikasi Vosviewer dengan memilih opsi data 'create a map based on text data', dengan tujuan untuk membuat jaringan atau hubungan term (istilah) berdasarkan data teks. Bidang dari term (istilah) atau istilah diekstrak berdasarkan judul dan abstrak sedangkan metode yang digunakan untuk menghitung dataset adalah full counting dengan tujuan perhitungan dilakukan apa adanya sesuai penelitian yang berkaitan dengan bidang toxic leadership yang pernah dilakukan. Jumlah minimal kemunculan pada suatu istilah adalah sebanyak 10 dokumen, sehingga menghasilkan 34 dokumen yang memiliki hubungan occurrence.

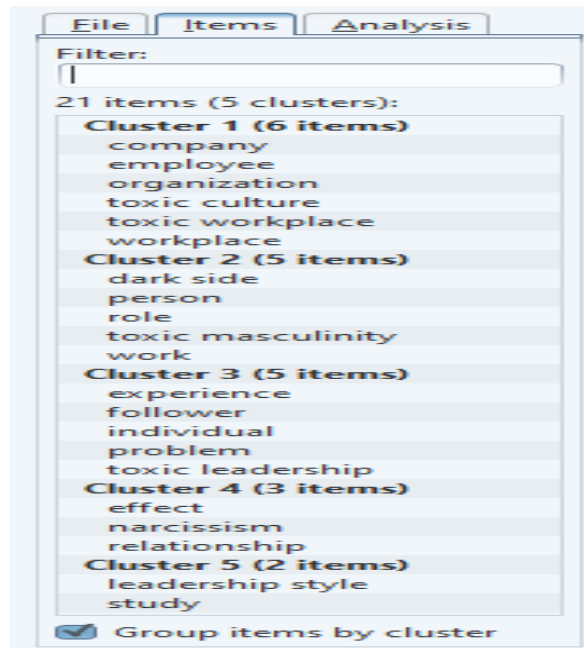
Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi dalam bentuk network, overlay, dan density yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik diantara artikel- artikel atau publikasi online dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri atas node berupa bulatan atau lingkaran yang merepresentasikan kata kunci, sedangkan edge atau simpulan jaringan merepresentasikan hubungan antara pasangan node. Pemetaan serta pengklasteran pada analisis bibliometrik melalui Software Vosviewer bersifat komplementer yang artinya saling melengkapi satu sama lain. Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran secara detail dari struktur sebuah jaringan bibliometrik (Waltman et al., 2010, hlm. 630). Selain itu pengklasteran digunakan untuk menunjukkan gambaran atau insight mengenai pengelompokkan bibliometrik.



Gambar 3. Network Visualaization pada Co-Occurrence

Sumber: Vosviewer (2024)

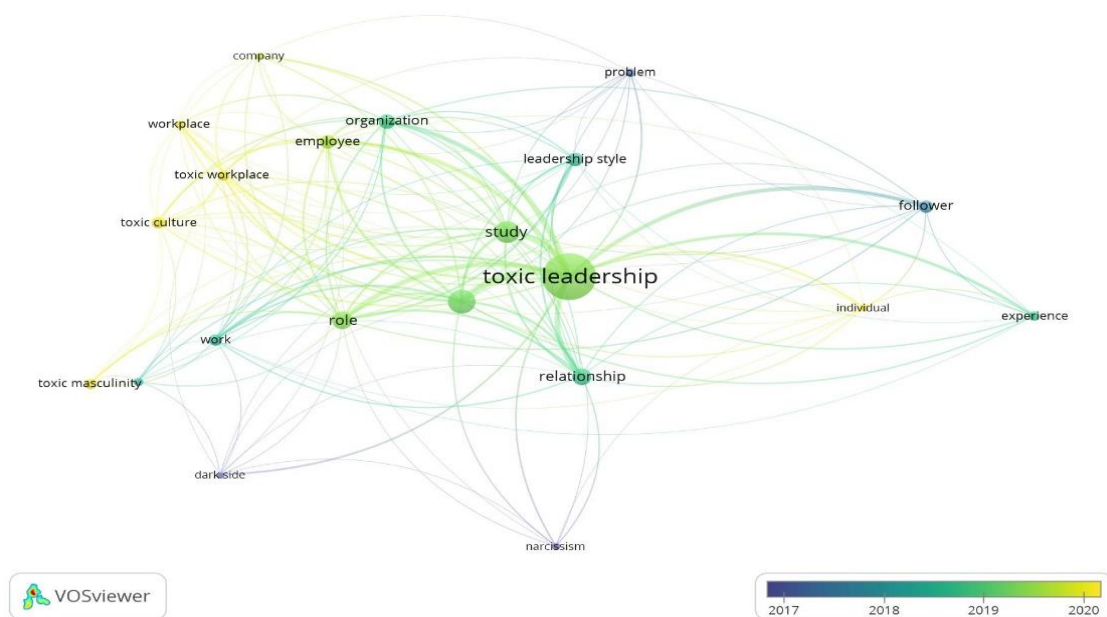
Pada Gambar 3 menunjukkan network visualization pada co-occurrence yang menjelaskan jaringan atau hubungan dari term satu dengan term lainnya pada penelitian di bidang toxic leadership dalam kurun waktu 2015–2024. Dari 500 artikel yang terindeks Google Scholar dapat dikelompokkan ke dalam 5 klaster dengan 21 items yang dapat diidentifikasi melalui warna node masing-masing kata kunci yang dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 4. Items Cluster

Sumber: Vosviewer (2024)

Klaster 1 disimbolkan berwarna merah mencakup istilah-istilah yang berhubungan dengan lingkungan yang pernah diteliti yakni company, employee, organization, toxic culture, toxic workplace dan workplace. Klaster 2 yang disimbolkan warna hijau tua terdiri dari dark side, person, role, toxic masculinity dan work. Klaster 3 yang disimbolkan warna biru terdiri dari istilah seperti experience, follower, individual, problem, dan toxic leadership. Klaster 4 yang disimbolkan dengan warna kuning terdiri dari effect, narcissism, dan relationship. Klaster 5 yang disimbolkan warna ungu terdiri dari leadership style dan study.

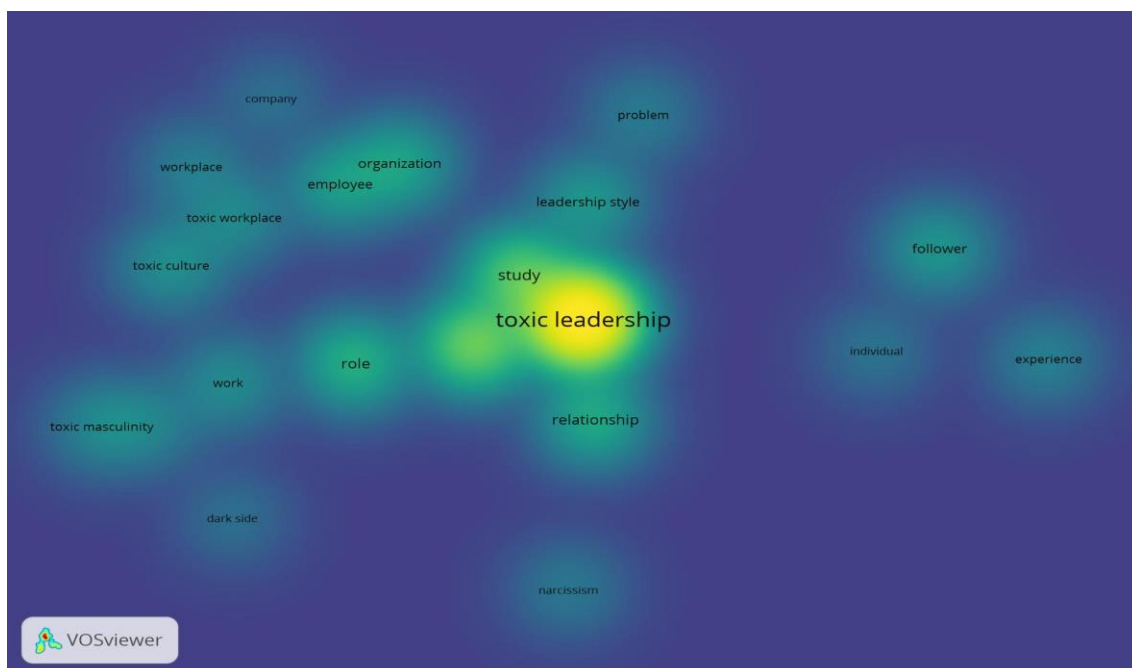


Gambar 5. Visual Overlay pada Co-Occurrence

Sumber: Vosviewer (2024)

Setelah mengidentifikasi pemetaan serta pengklasteran bidang toxic leadership menggunakan network visualization, selanjutnya adalah melakukan pemetaan dan pengklasteran tren penelitian toxic leadership berdasarkan jejak historis atau tahun terbit penelitian. Informasi yang didapatkan dari hasil overlay visualization pada Gambar 9. dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi serta mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang toxic leadership yang dilakukan dalam kurun waktu 2014–2024.

Dari hasil analisis bibliometrik melalui metadata metadata Publish or Perish (PoP) yang diimpor ke dalam Software Vosviewer, menghasilkan visualisasi overlay. Pada visualisasi ini, warna pada node merepresentasikan kata kunci yang mengindikasikan tahun terbit. Misalnya kata kunci 'toxic leadership' memiliki node berwarna hijau, yang berarti artikel yang memuat kata kunci tersebut dipublikasikan pada tahun 2019–2020. Contoh lainnya adalah istilah 'toxic workplace' yang pada visualisasi overlay digambarkan memiliki node berwarna kuning terang, hal ini memiliki makna bahwa istilah 'toxic workplace' pada penelitian mengenai toxic leadership baru dibahas oleh peneliti pada tahun 2020. Contoh lain lagi adalah kata kunci 'problem' yang memiliki warna node ungu gelap, artinya kata kunci tersebut sudah dipublikasikan pada tahun 2017–2018 sebelum kata kunci toxic leadership ada. Istilah 'problem' memang sudah melekat pada bidang toxic leadership, yakni akar atau asal terjadinya atau munculnya istilah toxic leadership. Istilah ini seringkali menjadi acuan untuk menunjukkan pengaruh pada toxic leadership. Maka dari itu, kata kunci 'problem' pada penelitian jauh lebih awal digunakan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai toxic leadership.



Gambar 6. Visual Density pada Co-Occurrence

Sumber: Vosviewer (2024)

Selanjutnya adalah analisis bibliometrik menggunakan density visualization atau visualisasi kerapatan. Dari hasil visualisasi yang ditunjukkan pada Gambar 10 dapat diidentifikasi bahwa terdapat wilayah-wilayah padat atau yang memiliki kerapatan tinggi pada node satu dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang diidentifikasi pada banyaknya kata kunci ditandai dengan warna kuning memiliki arti bahwa wilayah tersebut merupakan topik yang telah banyak diteliti dan terindeks Google Scholar, misalnya adalah kata kunci toxic leadership. Sedangkan node yang ditandai dengan warna gelap mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut masih belum banyak diteliti. Hal tersebut dapat menumbuhkan peluang untuk melakukan riset atau penelitian dengan topik-topik tersebut, misalnya adalah kata kunci narcissism yang terhubung dengan bidang toxic leadership. Dengan analisis bibliometrik pada visualisasi density yang menunjukkan adanya regangan serta intensitas yang rendah menunjukkan bahwa penelitian mengenai toxic leadership

yang berkaitan dengan narcissism masih relatif rendah, hal tersebut membuat riset dengan topik tersebut masih sangat luas untuk diteliti.

4. Simpulan

Toxic leadership merupakan disiplin ilmu yang masih baru bagi kalangan peneliti dan akademisi sehingga hal ini dapat menjadi fokus perkembangan penelitian di bidang kepemimpinan berdasarkan co-occurrence (kata kunci), maka dilakukan analisis bibliometrik menggunakan Software Vosviewer. Sebelumnya dataset dihimpun melalui metadata Publish or Perish (PoP) yang terindeks Google Scholar, adapun jumlah publikasi online dibatasi menjadi 500 dokumen.

Berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan Vosviewer dengan menggunakan visualisasi network, overlay, dan density maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kurun waktu tahun 2014 - 2024 disiplin ilmu toxic leadership ini mengalami perkembangan publikasi penelitian secara fluktuatif. Dari total publikasi yang terindeks Google scholar yakni 500 dokumen, hanya 483 yang memiliki keterangan tahun. Sedangkan sebanyak 17 publikasi tidak memiliki keterangan tahun terbit, hal ini bisa saja memengaruhi perkembangan pertumbuhan penelitian yang terindeks Google scholar. Perkembangan pertumbuhan publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yakni mencapai 61 jurnal (12,6%), sedangkan publikasi terendah terjadi pada tahun 2012 dengan jumlah publikasi sebanyak 28 jurnal (5,8%).

Arah penelitian toxic leadership sejalan dengan temuan-temuan baru pada bidang kepemimpinan. Penelitian mengenai toxic leadership semakin berkembang seiring waktu yang didukung munculnya berbagai macam jenis kepemimpinan mengingat pesatnya perkembangan zaman dan tipe-tipe pekerjaan. Meskipun masih minim sekali penelitian yang mengangkat bidang ilmu toxic leadership di Indonesia, namun hal ini dapat menjadi peluang bagi peneliti lain untuk terus mengembangkan tren penelitian ini melalui publikasi online.

Kontribusi Pada Keilmuan

Penelitian ini merupakan kajian dalam Sumber Daya Manusia yang mengkaji tentang analisis bibliometrik menggunakan database Google Scholar dan Software pendukung analisis bernama Vosviewer. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya atau penelitian bidang sejenis mengenai analisis bibliometrik. Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber inspirasi bagi penelitian bidang lain yang berkaitan dengan bibliometrik.

Ucapan Terima Kasih

Artikel jurnal ini ditulis Rizky Daniar Syah Putra dari Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Achmad Yanu, MM atas dukungannya dalam pembuatan artikel jurnal ini. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Daftar Pustaka

- A., SHestakova., D., O., Korolev., A., A., Afanasyev., Ilya, Nikiforov., O.A., Yusupova. (2023). Google Scholar publications database analysis using its API. doi: 10.1117/12.2669237
- Basuki, S. (2002). Pemetaan Ilmu Pengetahuan. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Masyarakat Informatika Indonesia.
- Carita, Linden-Lahti. (2023). Strategies to Resolve Toxic Leadership Actions in Engineering Institutions which Impede Faculty Performance and Innovation. doi: 10.32388/oek247
- Catherine, A., Helmuth., Michael, S., Cole., Sebastien, Vendette. (2023). Actions are authentic, but are leaders? A reconceptualization of authenticity and leadership practice. *Journal of Organizational Behavior*, doi: 10.1002/job.2723
- David, Sippio. (2023). The Toxic Bully Boss: Echoes of American Slavocracy Tactics in Adverse Workplace Leadership Styles. *Journal of Leadership Studies*, doi: 10.1002/jls.21831

- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.92>
- Ernesto, Colomo, Magaña., Andrea, Cívico, Ariza., Giorgio, Poletti. (2023). Analysis of Scientific Production on Pedagogy of Death in the Google Scholar. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, doi: 10.25115/ejrep.v21i59.7226
- Kamariah, T. (2013). Riset unggulan terpadu: kajian bibliometrika. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 34(2), 105–122. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v34i2.176>
- Leony, Agustine., Supardi, Supardi., Shalahuddin, Shalahuddin. (2023). Konflik pada Tempat Kerja Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Toxic di Perguruan Tinggi: Systematic Literature Review. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, doi: 10.32503/jmk.v8i1.3306
- Lukman, Hidayat, D. S., Al-Hakim, S., Nadhiroh, I. M., & Rianto, Y. (2019). *Pengukuran Kinerja Riset: Teori dan Implementasi*. LIPI Press.
- Mallig, N. (2010). A Relational Database for Bibliometric Analysis. <https://doi.org/urn:nbn:de:0011-n-1622801>
- Royanin, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Media Pustakawan*, 25(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v25i4.200>
- Stephanie, L., Albert. (2023). The effect of leadership on organisational behaviour and performance. *Indian Scientific Journal Of Research In Engineering And Management*, doi: 10.55041/ijsrem20835
- Sulardja, E. C. (2021). Analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang digital aset management berbasis data Google Scholar 2011-2020. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 1(3), 259–280. <https://doi.org/10.24198/inf.v1i3.35339>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: Vosviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wijaya, A. (2018). Analisis Bibliometrik: Peta Konsep, Trend, dan Peluang Riset. *Lecturer Notes in Health Science*.